



EDISI JUNI 2024

RIMBUN

RINGKASAN INFORMASI PERKEBUNAN



PENJABAT (PJ) GUBERNUR KALTIM MINTA BANGUN PABRIK BIODIESEL DI KALTIM



**DISBUN PARTISIPASI AGRO FOOD
2024 DAN GEBYAR WISATA
NUSANTARA EXPO 2024**



**BANGUN KESEJAHTERAAN PETANI
DI KALIMANTAN TIMUR MELALUI
KORPORASI PETANI**

PENGANTAR TULISAN

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Majalah Rimbun Edisi Juni 2024 ini dapat kami selesaikan dengan baik. Majalah Rimbun terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan Juni 2024. Dalam terbitan kali ini, memuat artikel informasi tentang perkebunan, berita seputar perkebunan, informasi produk serta profil pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Majalah Rimbun ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya. Semoga data dan informasi yang disajikan dalam majalah ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data, serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,
TIM REDAKSI

TIM REDAKSI

Pembina :
**Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur**

Penanggung Jawab :
**Kepala Bidang
Pengolahan dan Pemasaran**

Redaktur :
Marinda Asih R

Sekretariat :
Sri Wahyuningsih

Alamat Redaksi :
**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan
Timur
Jl. MT. Haryono Samarinda 75125
Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382
Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>**

Penyunting & Editor :
Ramli

Desain Grafis :
**Fahrurrozi
Nabilla Aura Aprilia**

Fotografer
Reza Pahlevi

Kontributor Berita :
**Sekretariat/PPID
Bidang Usaha
Bidang Perkebunan Berkelanjutan
Bidang Pengembangan Komoditi
Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil
UPTD Pengawasan Benih Perkebunan
UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan
UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman
Perkebunan**

DAFTAR ISI

SEPUTAR DISBUN

1

DISBUN GELAR TOT **BAGI PETUGAS PERKEBUNAN KAB/KOTA**

2

DINAS SERAHKAN **SK KENAIKAN PANGKAT DAN SK PENSIUN ASN**

3

DISBUN SERAHKAN **BANTUAN SARANA DAN PRASARANA** PENGENDALIAN KEBAKARAN LAHAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN KUKAR

4

BANGUN KESEJAHTERAAN PETANI DI KALIMANTAN TIMUR MELALUI KORPORASI PETANI

5

DISBUN GELAR **SOSIALISASI SARANA DAN PRASARANA** PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

6

DISBUN GELAR **LOKAKARYA RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN AREA DENGAN NILAI KONVERSI TINGGI (RPP ANKT)** DI KABUPATEN MAHAKAM ULU

7

DISBUN SERAHKAN **BANTUAN ALAT** PEMADAM KARLABUN

8

SOSIALISASI PENGAWASAN BENIH ILEGITIM, LANGKAH PREVENTIF UNTUK INDUSTRI SAWIT

9

DESA PADANG JAYA JADI LOKASI KEDUA SOSIALISASI PENGAWASAN BENIH ILEGITIM

10

DISBUN PARTISIPASI **AGRO AND FOOD EXPO 2024**

12

PERTEMUAN MONITORING DAN EVALUASI PERKEBUNAN BAHAS KINERJA DAN KEPATUHAN PERUSAHAAN

13

RIZAL : IDUL ADHA MOMEN **TUMBUHKAN SEMANGAT BERKORBAN DAN KEPEDULIAN ASN**

14

PJ GUBERNUR AKMAL MINTA BANGUN PABRIK BIODIESEL DI KALTIM

16

DISBUN KALTIM **TINGKATKAN PRODUKTIVITAS KAKAO** LEWAT PELATIHAN SEKOLAH LAPANG DI KECAMATAN KARANGAN

17

UPDATE ANKT, LANGKAH TERBARU MENUJU PEMBANGUNAN **PERKEBUNAN BERKELANJUTAN**

18

DISBUN KALTIM **SERAHKAN ALAT PENANGGULANGAN KARLABUN** KEPADA KELOMPOK TANI DI BERAU

TOKO KEBUN

21

PROFIL PELAKU USAHA KOMODITI KELAPA : RINI WATI

22

USAHA MANDIRI DI SAMARINDA : MENGOLAH LIMBAH KELAPA MENJADI PUPUK BERKUALITAS

24

INFORMASI TOKO KEBUN

INFORMASI HARGA TBS

25

INFORMASI HARGA TBS PERIODE **BULAN JUNI 2024**

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITI

26-33

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR **JUNI 2023 - JUNI 2024**



Assalamualaikum, Wr.Wb

Saya dengan senang hati menyambut Anda pada edisi terbaru Majalah **RIMBUN**.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya, kami diberikan kesehatan, kelancaran dan kemampuan sehingga dapat menerbitkan Majalah **RIMBUN** edisi bulan **Juni 2024**.

Terima kasih atas kesetiaan dan antusiasme Anda dalam mengikuti perkembangan perkebunan. Kami bersyukur atas kemampuan kami menerbitkan edisi bulan **Juni 2024** ini dan berbagi informasi terkini melalui setiap halaman dengan dedikasi tim kami.

Majalah **RIMBUN** menyediakan informasi berdasarkan data aktual dari Tim Redaksi, Dinas Perkebunan Kalimantan Timur dan informasi seputar perkebunan lainnya. Selain itu, majalah **RIMBUN** ini adalah media penting bagi kami untuk berbagi informasi terbaru, pencapaian, serta upaya kami dalam memberikan yang terbaik bagi Anda semua.

Semoga majalah **RIMBUN** ini dapat menjadi sarana publikasi yang bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat terus berinovasi dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Terima Kasih atas dukungan dan partisipasi Anda, Selamat Membaca!

Wassalamualaikum, Wr. Wb.



**KEPALA DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Ir. E.A. Rafiddin Rizal, S.T., M.Si.

DISBUN GELAR (TOT) BAGI PETUGAS PERKEBUNAN KAB/KOTA



Dinas Perkebunan Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) menggelar *Training of Trainer* (TOT) bagi petugas kabupaten/kota dengan tema "Pendampingan dan Peningkatan Kebersamaan Kelembagaan Petani dengan Pola Sistem Kebersamaan Ekonomi dan Manajemen Kemitraan (SKE-MK)" di Hotel Aston Samarinda, pada Senin 3 Juni 2024.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Kaltim yang diwakili oleh Kepala Bidang Pengembangan Komoditi, Roro Zuraida Henny Hapsari.

Kegiatan ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas kelembagaan petani di Kalimantan Timur, yang semakin diminati seiring berkembangnya sektor perkebunan.

Dengan luas total areal perkebunan mencapai 1.575.966 hektar dan produksi sebesar 17.022.588 ton pada tahun 2022, sektor ini diharapkan mampu menekan angka kemiskinan di pedesaan, meningkatkan perekonomian dan menjadi sumber penghasilan serta devisa negara.

Roro Zuraida Henny Hapsari dalam sambutannya menekankan pentingnya peran kelembagaan

petani seperti poktan, gapoktan, KUD/Koperasi, dalam mendukung pembangunan perkebunan. Namun, kelemahan dalam kelembagaan, rendahnya SDM petani dan harga yang rendah di tingkat petani menjadi tantangan yang harus diatasi.

Zuraida mengatakan bahwa pelatihan ini diharapkan dapat membekali petugas dengan pengetahuan, keterampilan dan manajerial yang diperlukan untuk mendampingi dan membina petani dengan lebih efektif.

Pelatihan yang berlangsung selama enam hari ini diikuti oleh 20 peserta dari berbagai kabupaten/kota seperti Samarinda, Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Kutai Timur, Paser dan Berau. Menggunakan metode pendekatan partisipatif, peserta dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran seperti ceramah, simulasi, diskusi dan praktek memfasilitasi.

Diharapkan, melalui pelatihan ini, para petugas dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk memajukan kelembagaan petani dan mendukung peningkatan produksi serta produktivitas perkebunan di Kalimantan Timur.

DINAS PERKEBUNAN SERAHKAN SK KENAIKAN PANGKAT DAN SK PENSIUN ASN

“Semoga kinerja baik selama ini dicatat sebagai amal ibadah.”

Ir. E.A. Rafiddin Rizal, S.T., M.Si.
-Kadisbun Kaltim-



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengadakan prosesi penyerahan Surat Keputusan (SK) Kenaikan Pangkat dan SK Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungannya pada hari Senin. Acara yang berlangsung khidmat ini dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal pada 3 Juni 2024.

Dalam prosesi tersebut, Ence Achmad Rafiddin Rizal menyerahkan SK secara simbolis kepada masing-masing penerima. Pada kesempatan itu, beliau menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada para ASN yang memperoleh kenaikan pangkat. Rizal menekankan pentingnya peningkatan kinerja sebagai wujud syukur atas pencapaian tersebut.



Dalam kesempatan itu, Rizal mengatakan bahwa rasanya tidak ada alasan bagi kita untuk tidak bersyukur. Segenap ASN dan Non-ASN, terlebih dahulu yang naik pangkat, sudah sepatutnya bersyukur. Ia berharap agar kenaikan pangkat ini menjadi motivasi tambahan bagi para ASN untuk terus bekerja dengan dedikasi tinggi.

Bagi para ASN yang memasuki masa purna tugas, Rizal mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan pengabdian mereka selama ini dalam mendukung pelaksanaan tugas di bidangnya.

Acara ini menjadi momen refleksi dan penghargaan bagi seluruh pegawai Disbun Kaltim, menandai langkah baru dalam perjalanan karier dan pengabdianya.





Dinas Perkebunan Kalimantan Timur mengadakan Penyerahan Bantuan Sarana Prasarana (SARPRAS) Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan (DALKARLABUN) di Kantor Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, Tenggarong pada Selasa 4 Juni 2024.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan pemerintah dalam menangani kebakaran lahan perkebunan yang sering terjadi di wilayah tersebut.

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menegaskan pentingnya kepemilikan sarpras DALKARLABUN oleh para pelaku usaha perkebunan.

Ia menyoroti peran strategis KTPA sebagai garis depan dalam pengendalian kebakaran di tingkat tapak yang dapat memberikan respons cepat dan efektif terhadap kejadian kebakaran di wilayah mereka.

Penyerahan sarpras berupa alat dan papan nama kepada Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) adalah bagian dari program CP/CL KTPA Kabupaten Kukar yang telah dimulai sejak tahun 2023.

Rizal mengatakan bahwa program ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas KTPA

dalam menghadapi dan mengelola kebakaran lahan secara efektif.

Pada kegiatan ini, diserahkan satu unit alat pompa jinjing dan satu unit pompa punggung kepada KTPA Desa Prangat Baru, serta 13 set plang nama kepada 13 KTPA lainnya.

Harapannya, dengan adanya sarpras yang memadai, pengendalian kebakaran lahan perkebunan dapat terwujud, serta mampu menurunkan emisi gas rumah kaca di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kegiatan ini diakhiri dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima oleh para pejabat yang hadir, termasuk Muhammad Taufik, M. Taufik R. dan Rudihamli.





BANGUN KESEJAHTERAAN PETANI DI KALIMANTAN TIMUR MELALUI KORPORASI PETANI

Dinas Perkebunan Kalimantan Timur mengadakan Seminar Awal Kajian Pengembangan Kawasan Komoditas Perkebunan Berbasis Korporasi Petani di Ruang Rapat Havea, Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, pada Kamis 6 Juni 2024.

Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menyampaikan bahwa tujuan seminar ini adalah untuk memajukan sektor perkebunan di Kalimantan Timur melalui pendekatan korporasi petani yang diatur dalam Permentan Nomor 18 Tahun 2018. Selain itu, Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan juga mendefinisikan perkebunan sebagai pengelolaan sumber daya alam dan manusia yang mencakup budi daya, panen, pengolahan dan pemasaran tanaman perkebunan.

Rizal menyatakan bahwa melalui konsep korporasi petani, pemerintah berharap dapat meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan rantai bisnis pertanian sehingga kesejahteraan petani bisa tercapai secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Seminar ini juga menyoroti pentingnya integrasi teknologi dan praktik berkelanjutan dalam pengembangan perkebunan.

Rizal menambahkan bahwa penggunaan metode budidaya yang ramah lingkungan dan pemanfaatan limbah menjadi bioenergi merupakan langkah-langkah yang sejalan dengan tujuan menciptakan industri perkebunan yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkelanjutan.



Kabupaten Paser menjadi contoh daerah yang telah menginisiasi konsep ini dengan membangun pabrik mini untuk hilirisasi kelapa sawit.

Tujuan dari kajian ini meliputi identifikasi potensi dan masalah agribisnis komoditas kelapa sawit rakyat, analisis kelayakan bisnis industri kelapa sawit skala kecil dan penguatan kelembagaan petani dalam mengakses informasi serta teknologi.

Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi program strategis yang mendukung pengembangan industri kelapa sawit secara terarah, terpadu dan terukur, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang diperlukan.

Dengan demikian, pengembangan kawasan perkebunan yang berkelanjutan dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan petani di Kalimantan Timur.

Seminar ini dihadiri oleh Esselon III & IV, Pejabat Fungsional Penyetaraan serta PKS-ERP Fakultas Pertanian Universitas Muluwarman.

DISBUN GELAR SOSIALISASI

SARANA DAN PRASARANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT



Dinas perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengadakan sosialisasi penting terkait sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit, di Hotel Astara Balikpapan, pada Selasa 11 Juni 2024.

Acara ini dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan, Ence Achmad Rafiddin Rizal, dan dihadiri oleh berbagai pihak terkait, termasuk Tim Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit dari Kementerian Pertanian, BPDPKS, serta perwakilan dari beberapa kabupaten di Kalimantan Timur.

Tujuan utama dari acara ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme penyaluran dana serta sarana dan prasarana yang dapat diberikan kepada para pekebun kelapa sawit.

Dalam sambutannya, Rizal menjelaskan bahwa kerjasama ini telah dirumuskan dalam Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) yang ditandatangani pada 30 April 2024 di Kantor Kementerian Pertanian.

Bentuk bantuan yang diberikan meliputi benih, pupuk, pestisida, alat pasca panen, unit pengolahan hasil, peningkatan jalan dan rehabilitasi tata kelola air. Selain itu, bantuan juga bisa berupa alat transportasi dan mesin pertanian untuk mempermudah pengangkutan serta pengelolaan lahan oleh pekebun.

Selama sosialisasi, disampaikan bahwa sejak tahun 2021, Kalimantan Timur telah menerima alokasi dana BPDPKS untuk berbagai program intensifikasi dan pembangunan infrastruktur.

Pada tahun 2023, misalnya, alokasi dana sebesar Rp 5,54 miliar diberikan untuk perbaikan jalan di kebun sawit KUD Sawit Jaya seluas 102,0760 hektar. Meski demikian, beberapa bantuan yang telah disetujui masih belum cair.

Oleh karena itu, diharapkan dana tersebut dapat segera dicairkan agar bisa dimanfaatkan oleh pekebun untuk meningkatkan produktivitas kebun kelapa sawit mereka.

Dalam kesempatan ini, Rizal juga menyoroti tantangan yang dihadapi dalam penyaluran bantuan, termasuk persyaratan yang cukup banyak. Namun, ia menekankan pentingnya memahami dan memenuhi persyaratan ini sebagai langkah untuk mendukung keberlanjutan perkebunan kelapa sawit.

Rizal menambahkan bahwa sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi kelompok tani, koperasi dan lembaga pekebun lainnya sehingga mereka dapat memanfaatkan dana BPDPKS untuk peningkatan produktivitas dan kesejahteraan pekebun kelapa sawit di Kalimantan Timur

Selain itu, perubahan regulasi yang diharapkan dari Kementerian Pertanian juga akan mempermudah akses bantuan bagi pekebun di masa mendatang.



DISBUN GELAR LOKAKARYA RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN AREA DENGAN NILAI KONSERVASI TINGGI (RPP ANKT) DI KABUPATEN MAHAKAM ULU



Dinas Perkebunan Kalimantan Timur menggelar Lokakarya Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (RPP ANKT) di Kabupaten Mahakam Ulu, pada Selasa 11 Juni 2024.

Acara ini dibuka oleh Kepala Bidang Peternakan, Perikanan, dan Perkebunan, Stefanus Boro dan dihadiri oleh berbagai narasumber termasuk Yohanes Izmi dari Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN).

Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Mitra Pembangunan USAID Segar dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu, yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai RPP ANKT dalam rangka pembangunan berkelanjutan.

Selain lokakarya, pada hari yang sama, dilakukan penyerahan alat karllabun dan penyerahan papan nama KTPA kepada enam Kelompok Tani Pemanfaatan Air (KTPA) berupa pompa punggung dan pompa jinjing untuk KTPA Sekolaq Darat di Kutai Barat.

Alat-alat ini diserahkan oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Asmirilda, kepada Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat, Plt. Kepala Dinas, Maliki. Penyerahan ini turut disaksikan oleh Kepala Bidang Perkebunan Kabupaten Kutai Barat,

Markus Darma dan diharapkan dapat mendukung produktivitas kelompok tani setempat.

Dalam lokakarya, berbagai materi terkait kebijakan ANKT dalam pembangunan perkebunan berkelanjutan di Kalimantan Timur dipaparkan. Diskusi yang berlangsung mengungkap berbagai isu, termasuk perlunya review lebih lanjut terhadap peta indikatif ANKT Kabupaten Mahakam Ulu, serta keinginan masyarakat untuk melindungi hutan yang berada dalam HGU Sumalindo.

Selain itu, peserta juga membahas kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu, seperti pelaporan ANKT dan pembentukan Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan (FKPB).

Yohanes Izmi dari YKAN memberikan materi tentang konsep ANKT dan teknik review RPP ANKT, yang dilanjutkan dengan paparan dari perwakilan perusahaan PT. SAU dan PT. BBS.

Asmirilda menyatakan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman para peserta tentang pentingnya pengelolaan kawasan bernilai konservasi tinggi, serta mendorong kolaborasi antara pemerintah, masyarakat dan sektor swasta untuk menjaga keberlanjutan lingkungan di Kalimantan Timur.

DISBUN SERAHKAN BANTUAN ALAT PEMADAM KARLABUN



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung petani lokal dengan langkah nyata, pada Selasa 11 Juni 2024. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menyerahkan peralatan Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan (DALKARLABUN) kepada Kelompok Tani Pemanfaatan Air (KTPA) Sekolaq Darat.

Penyerahan ini menjadi bukti keseriusan pemerintah dalam melindungi lahan perkebunan dari ancaman kebakaran yang sering terjadi di musim kering.

Acara penyerahan ini meliputi distribusi Pompa Punggung dan Pompa Jinjing serta enam papan nama KTPA kepada enam kelompok tani di wilayah tersebut.

Penyerahan alat DALKARLABUN ini dilakukan oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang diwakili Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Asmirilda.

Peralatan tersebut diserahkan kepada Plt. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat, Maliki dan turut disaksikan oleh Kepala Bidang Perkebunan Kabupaten Kutai Barat, Markus Darma.

Penyerahan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesiapan dan produktivitas kelompok tani dalam menghadapi musim kemarau dan potensi kebakaran lahan.

Alat-alat yang diserahkan, seperti pompa punggung dan pompa jinjing, dirancang untuk membantu petani dalam upaya pengendalian kebakaran lahan yang sering menjadi ancaman saat musim kering tiba.

Dengan adanya peralatan ini, kelompok tani diharapkan dapat lebih efektif dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran, yang pada gilirannya akan menjaga keberlanjutan produksi pertanian mereka.

Dalam sambutannya, Asmirilda menyampaikan harapannya agar bantuan ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para petani.

Asmirilda berharap peralatan ini dapat membantu para petani dalam menjaga lahan mereka dari ancaman kebakaran dan meningkatkan hasil pertanian.

Sementara itu, Maliki mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan, serta menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk terus mendukung program-program yang meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Kutai Barat.

SOSIALISASI PENGAWASAN BENIH ILEGITIM, LANGKAH PREVENTIF UNTUK INDUSTRI SAWIT



Sebanyak 25 orang peserta mengikuti pertemuan Sosialisasi Pengawasan Peredaran Benih Ilegitim yang diadakan di Desa Klempang Sari, Kecamatan Kuaro, pada Rabu 12 Juni 2024.

Peserta terdiri dari anggota KUD Tunas Murni, Kelompok Tani Kelapa Sawit di Desa Klempang Sari dan PPL Kecamatan Kuaro.

Kepala UPTD Eka Rini Elvianti dalam sambutannya menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan utama untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peredaran benih ilegal serta upaya untuk menemukannya.

Hal ini sejalan dengan regulasi yang mengatur ketat tentang pengawasan dan sertifikasi benih, terutama dalam konteks tanaman kelapa sawit.

Eka mengatakan bahwa melalui sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat petani dan semua pihak terkait untuk memahami peraturan yang berlaku dalam pengawasan benih, baik untuk penggunaan sendiri maupun untuk distribusi.

Hal ini sebagai langkah preventif agar semua pihak terlibat dapat mematuhi regulasi yang ada demi keberlangsungan dan keamanan dalam industri benih di Kabupaten Paser.



DESA PADANG JAYA JADI LOKASI KEDUA SOSIALISASI PENGAWASAN BENIH ILEGITIM



Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser Menjadi lokasi kedua Sosialisasi Pengawasan Peredaran Benih Ilegitim (*Major Project*), pada Kamis 13 Juni 2024.

Setelah sehari sebelumnya pelaksanaan sosialisasi di Desa Klempang Sari, kini Desa Padang menjadi tujuan kedua.

Kepala UPTD, Eka Rini Elvianti, menjelaskan bahwa tujuan utama dari Sosialisasi Pengawasan Peredaran Benih Ilegitim ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya dan regulasi terkait peredaran benih ilegal, terutama untuk komoditi kelapa sawit.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan masyarakat, petani, pekebun, kelompok tani dan petugas teknis dapat memahami regulasi dan peraturan yang berlaku terkait pengawasan peredaran benih.

Eka Rini menyatakan bahwa hal ini mencakup benih yang akan ditanam sendiri maupun yang akan diedarkan, serta sanksi hukum yang mengancam jika melanggar peraturan tersebut.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menekan peredaran benih ilegal di wilayah tersebut dan meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menggunakan benih yang sah dan bersertifikasi.

Pemaparan materi disampaikan langsung oleh Kepala UPTD PBP Disbun Provinsi Kaltim, bersama Kasi Pengawasan Peredaran Benih dan Pengawas Benih Tanaman Disbun Provinsi Kaltim.



AGRO FOOD 2024 DAN GEBYAR WISATA NUSANTARA Expo 2024



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur turut serta pada *Opening Ceremony Ceremony 22nd Agro and Food Expo 2024* yang berlangsung di Hall A, Jakarta Convention Center, Kamis 12 Juni 2024.

Acara yang digelar bersamaan dengan 20th Gebyar Wisata Nusantara Expo 2024 ini menjadi panggung bagi Kaltim untuk menunjukkan potensi luar biasa dalam sektor perkebunan.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, beserta tim Bidang Pengolahan, turut serta dengan penuh semangat dalam memperkenalkan produk-produk unggulan seperti kelapa sawit dan kakao.



Tidak hanya memamerkan produk, tetapi juga menghadirkan inovasi-inovasi terbaru yang memperkaya ragam produk perkebunan Kaltim.

Rizal mengungkapkan bahwa partisipasi ini adalah langkah strategis kami untuk memperluas jaringan dan mempromosikan hasil perkebunan Kaltim baik di tingkat nasional maupun internasional.

Di expo yang menarik ribuan pengunjung ini, stand Kaltim menjadi pusat perhatian dengan pameran yang mengesankan. Produk-produk seperti kelapa sawit, kakao dan berbagai olahan perkebunan lainnya dipajang dengan penataan yang menarik, mengundang decak kagum dari para pengunjung.

Dinas Perkebunan Kaltim tidak hanya menunjukkan keunggulan produk, tetapi juga komitmen dan dedikasi dalam memajukan sektor perkebunan di daerah ini.

Kehadiran Disbun di expo besar ini menjadi bukti nyata bahwa perkebunan Kaltim siap menghadapi tantangan global dan berperan aktif dalam mendorong perekonomian daerah serta negara.

Dalam waktu dekat, Dinas Perkebunan Kaltim berencana untuk terus mengembangkan potensi ini lebih jauh lagi, menjadikan sektor perkebunan sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



PERTEMUAN MONITORING DAN EVALUASI PERKEBUNAN BAHAS KINERJA DAN KEPATUHAN PERUSAHAAN



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengadakan pertemuan monitoring dan evaluasi pembangunan usaha perkebunan yang melibatkan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu. Acara berlangsung di Hotel Bumi Senyur, pada Kamis 13 Juni 2023.

Mewakili Kepala Dinas Perkebunan, Kepala Bidang Usaha, Muhammad Arnains mengatakan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi kinerja para pelaku usaha perkebunan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mendorong pemenuhan kewajiban perusahaan perkebunan.

Data menunjukkan bahwa Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki 53 perusahaan besar swasta (PBS) dengan izin lokasi seluas 490.215 hektar, izin usaha perkebunan (IUP) seluas 449.271 hektar dan hak guna usaha (HGU) seluas 195.984 hektar.

Sementara itu, Kabupaten Kutai Barat memiliki 40 PBS dengan izin lokasi seluas 562.355 hektar, IUP 473.053 hektar dan HGU 282.663 hektar, serta 10 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan tanam inti seluas 156.867 hektar dan plasma seluas 27.060 hektar.

Di Kabupaten Mahakam Ulu, terdapat 11 PBS dengan izin lokasi seluas 150.573 hektar, IUP 138.760 hektar dan HGU 59.202 hektar, serta 2 PKS dengan tanam inti seluas 22.878 hektar dan plasma seluas 678 hektar.

Secara keseluruhan, pertemuan ini menjadi ajang penting untuk memastikan bahwa pelaku usaha perkebunan di Kalimantan Timur dapat menjalankan usahanya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Arnains mengatakan bahwa hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perkebunan serta kontribusinya terhadap perekonomian daerah.

Pemerintah daerah, melalui Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim, terus berkomitmen untuk memantau dan mendorong perkembangan usaha perkebunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Pertemuan ini dihadiri oleh sekitar 50 peserta yang terdiri dari dinas perkebunan di tiga kabupaten, perusahaan perkebunan serta menghadirkan narasumber dari Kantor Wilayah Badan Pertanahan Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat dan Analis Kebijakan Ahli Muda Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim.

RIZAL: IDUL ADHA MOMEN TUMBUHKAN SEMANGAT BERKORBAN DAN KEPEDULIAN ASN



Idul Adha yang dikenal sebagai Hari Raya Qurban, memiliki makna mendalam bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim sebagai momen untuk menumbuhkan semangat berkorban dalam menjalankan tanggung jawab.

Maka Disbun Kaltim melakukan pemotongan hewan kurban sebanyak lima ekor, di halaman kantor Disbun Kaltim, Samarinda pada Rabu 19 Juni 2024.

Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, mengungkapkan bahwa makna berkorban pada Idul Adha tidak hanya sebagai ibadah ritual semata, tetapi juga sebagai momen penting untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

Menurutnya, semangat berkorban juga tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, yang menuntut pengorbanan dan dedikasi demi kebaikan bersama. Rizal juga menyatakan bahwa Idul Adha bukan hanya sekadar ritual tahunan, tetapi juga sebagai momentum untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT di antara seluruh karyawan.

Menurutnya, sapi-sapi yang dikurbankan berasal dari sumbangan sukarela para karyawan Disbun Kaltim, yang mencerminkan komitmen mereka dalam memperkuat tali silaturahmi dan membangun kebersamaan dalam lingkungan kerja.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi ASN lainnya untuk terus memelihara semangat berkorban dan peduli terhadap sesama.





PJ GUBERNUR AKMAL

MINTA BANGUN PABRIK BIODIESEL DI KALTIM

Dalam rangka kunjungan kerja ke Huangshan, Provinsi Anhui, Tiongkok, Penjabat Gubernur Kalimantan Timur beserta jajaran Pemerintah Provinsi Kaltim memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk menjajaki peluang kerja sama maupun investasi dengan perusahaan di Provinsi Anhui, sebagai bagian dari program Kerja Sama *Sister-Province* (Kaltim-Anhui).

Setelah bertemu dengan Pj Gubernur Akmal Malik menerima audiensi jajaran Petroleum LR, yang merupakan perusahaan pengimpor minyak kelapa sawit dan sudah berkunjung pada Mei 2024 lalu ke Benua Etam terkait potensi kelapa sawit.

Dalam audiensi tersebut, Petroleum LR yang merupakan BUMD milik Pemerintah Provinsi Anhui, menyampaikan kebutuhan *Crude Palm Oil* (CPO) yang diinginkan pada tahap awal adalah sebesar 5.000 ton/bulan. Selanjutnya, jika dapat memenuhi kuota maka jumlah yang diinginkan adalah sebesar 30.000 ton/bulan.

Pj Gubernur Akmal Malik menyambut baik rencana ekspor minyak kelapa sawit dan mengarahkan agar Petroleum LR dapat mengembangkan usahanya untuk melakukan hilirisasi produk kelapa sawit menjadi beberapa produk turunan.



Akmal Malik, didampingi oleh Asisten Perencanaan dan Administrasi Pembangunan Setdaprov Kaltim Ujang Rachmad, menyatakan bahwa Kaltim memiliki lahan seluas 1,5 juta hektare kebun kelapa sawit dan sebanyak 106 pabrik. Pada tahun 2024, produksi diperkirakan mencapai 4,59 juta ton CPO dan 19,8 juta ton TBS, dengan ekspor terbesar ke Tiongkok dan India. Dia juga menambahkan bahwa jika ingin menajaki ekspor sawit, akan difasilitasi oleh pengusaha Kaltim yang jumlahnya sekitar 112 perusahaan sawit.

Ia menjelaskan bahwa saat ini pabrik-pabrik telah memiliki pembeli. Ia mempersilakan untuk mengajukan proposal pembelian jangka panjang dengan skema yang diinginkan. Nantinya, proposal tersebut akan dipertimbangkan untuk memenuhi kebutuhan 30.000 ton per bulan dan melihat kelanjutan bisnisnya. Ia menambahkan bahwa semakin besar volume yang dibeli, maka harga akan semakin murah.





DISBUN KALTIM TINGKATKAN PRODUKTIVITAS KAKAO LEWAT PELATIHAN SEKOLAH LAPANG DI KECAMATAN KARANGAN



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sukses menyelenggarakan Pelatihan Sekolah Lapang untuk Kelompok Tani yang mengusung tema "Budidaya Tanaman Kakao Berkelanjutan".

Acara berlangsung selama empat hari, mulai dari 19 hingga 22 Juni 2024 pekan lalu, di Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur.

Mewakili Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Kepala Bidang Pengembangan, Hj. Roro Zuraida Henny Hapsari, menjelaskan bahwa menurut data tahun 2023, luas budidaya kakao di Kutai Timur mencapai 3.660 hektar dengan produksi rata-rata 605 kg per hektar.

Ia menerangkan bahwa potensi besar kakao sebagai sumber pendapatan petani memerlukan perhatian serius untuk mempertahankan populasi dan produktivitas tanaman.

Namun, masih terdapat kendala seperti rendahnya tingkat pendidikan petani, mutu produk yang belum optimal dan tantangan dalam pengelolaan lingkungan.

Dinas Perkebunan Kalimantan Timur telah memulai berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan petani kakao. Diantaranya

melalui pelatihan peningkatan keahlian petani, perluasan lahan, peremajaan tanaman, pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA), serta peningkatan mutu dan produksi dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas kakao.

Pelaksanaan sekolah lapang ini juga sejalan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan, yang menerapkan sistem Pengelolaan Hama Terpadu dan mitigasi perubahan iklim.

Zuraida berharap peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh di kebun masing-masing. Pendampingan dari penyuluh pertanian lapangan atau petugas BP4 Kecamatan Karangan Kabupaten Kutai Timur diharapkan dapat berlanjut untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi kesejahteraan petani kakao.

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini, termasuk panitia, narasumber dan peserta yang antusias mengikuti seluruh proses pelatihan.

Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu di Poktan Batu Lengiran Desa Karangan Dalam dan Poktan Batu Numuq Desa Batu Lepoq.

UPDATE PETA ANKT, LANGKAH TERBARU MENUJU PEMBANGUNAN PERKEBUNAN BERKELANJUTAN



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menggelar Pertemuan *Review* Peta Indikatif Area Dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di Kawasan Perkebunan Kabupaten Berau Kec. Tanjung Redep.

Acara yang berlangsung di Palmy Exclusive Hotel, dibuka Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda, pada Selasa 25 Juni 2024.

Asmirilda menegaskan komitmen Kalimantan Timur dalam pembangunan perkebunan yang berkelanjutan, sejalan dengan Peraturan Daerah Kalimantan Timur No. 7 Tahun 2018, yang menekankan keselarasan antara produksi, ekonomi sosial dan lingkungan hidup.

Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) memiliki nilai biologis, ekologis, sosial dan budaya yang penting, mencakup keanekaragaman hayati yang signifikan, ekosistem langka serta peran vital bagi masyarakat lokal dan budaya tradisional.

Perencanaan ANKT diatur oleh Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 12 Tahun 2021 dan No. 43 Tahun 2021, dengan penyusunan peta indikatif setiap dua tahun berdasarkan pemantauan kondisi ANKT, sebagai acuan dalam kajian lingkungan hidup strategis dan tata ruang wilayah.

Luas ANKT di Kalimantan Timur mencapai 456.827 hektar, dengan Berau memiliki 83.875 hektar sesuai Surat Keputusan Bupati Berau No. 287 Tahun 2020.

Tujuan pertemuan ini adalah memperbarui data peta indikatif ANKT, yang menjadi panduan utama dalam pembangunan perkebunan berkelanjutan di Kalimantan Timur, untuk menjaga keseimbangan antara produksi dan pelestarian lingkungan.

Pertemuan ini dihadiri oleh perwakilan Dinas Perkebunan Kabupaten Berau, Perwakilan OPD terkait, Ketua Harian Forum KPB, narasumber dari PPIIG Unmul, serta perwakilan perusahaan perkebunan dan mitra pembangunan.



DISBUN KALTIM SERAHKAN ALAT PENANGGULANGAN

KARLABUN KEPADA KELOMPOK TANI DI BERAU



Dalam Upaya meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi kebakaran lahan dan kebun (Karlabun), Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah menyerahkan sejumlah alat dan sarana prasarana (Sapas) kepada Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Kab. Berau, Kec. Tanjung Redep, pada Selasa 25 Juni 2024.

Penyerahan ini dilakukan oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda, yang diterima langsung oleh Sekretaris Dinas Perkebunan Berau, Mansur Tanca, disaksikan oleh Ketua Forum Komunikasi Perlindungan Kebakaran Berau (FKPB), Haris Sabran.

Adapun alat yang diserahkan meliputi tujuh unit papan nama untuk KTPA di Kampung Sidobangen, Biatan Ilir, Melati Jaya, Long Lanuk, Merabu, Harapan Jaya dan Labanan Makarti.

Asmirilda menegaskan bahwa papan nama ini sebagai identitas pada sektor perkebunan bahwa KTPA di daerah ini telah terbentuk dan berkomitmen dalam melindungi lahan dan kebun dari ancaman kebakaran.

Selain itu, Dinas Perkebunan juga memberikan dua unit pompa jinjing dan dua unit pompa punggung kepada KTPA Kampung Harapan Maju di Kecamatan Tabalar dan KTPA Kampung Batu Putih di Kecamatan Batu Putih.

Ia menambahkan bahwa alat-alat ini untuk mempercepat respons dan efektivitas penanggulangan kebakaran di lapangan, terutama dalam kondisi darurat yang membutuhkan penanganan cepat dan tepat.

Kegiatan ini menandai komitmen Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam mendukung masyarakat petani untuk menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kapasitas penanganan kebakaran.

Penyerahan alat-alat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pengelolaan lahan yang lebih aman dan berkelanjutan di Kabupaten Berau.



KESETARAAN DALAM PERKEBUNAN, DISBUN KALTIM GELAR SOSIALISASI PENGARUSUTAMAAN GENDER



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menggelar Sosialisasi Pengarusutamaan Gender yang dilaksanakan di Hotel Four Points Balikpapan, Rabu 26 Juni 2024.

Acara ini dihadiri oleh Sekretaris, Kepala Bidang, UPTD Dinas Perkebunan, Pejabat Fungsional, serta Staf Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim.

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal menyatakan bahwa pengarusutamaan gender di dinas atau instansi pemerintah merupakan suatu pendekatan strategis untuk memastikan bahwa perspektif dan kepentingan gender dimasukkan secara adil dan setara dalam semua kegiatan dan kebijakan.

Rizal mengatakan bahwa pengarusutamaan gender bukan hanya tentang kesetaraan formal antara perempuan dan laki-laki, tetapi juga tentang menciptakan kondisi yang memungkinkan kedua jenis kelamin untuk berpartisipasi secara aktif dan merata dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik.

Ia menambahkan bahwa peran pemerintah pusat dalam pengarusutamaan gender (PUG) sangat penting. Ini untuk memastikan bahwa kebijakan, program dan upaya PUG di tingkat daerah dapat berjalan secara efektif dan harmonis.

Isu gender di bidang perkebunan mencakup berbagai tantangan dan ketimpangan yang dihadapi perempuan dalam konteks pertanian, terutama di negara-negara berkembang.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memasukkan pengarusutamaan gender dalam setiap kegiatan, serta mendata dan mengevaluasi pelaksanaannya di Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Langkah ini diharapkan dapat mendorong partisipasi yang lebih besar dari perempuan dalam sektor perkebunan, sekaligus mengatasi ketimpangan yang ada.

SELAMAT MEMASUKI

Masa Purna Tugas

Ir. Hj. Roro Zuraida Henny Hapsari, M.P

Kepala Bidang Pengembangan
Komoditi



PELAKU USAHA

Komoditi Kelapa

Tidak ada perjuangan yang sia-sia asalkan kita mau berusaha, belajar, dan mendengarkan pendapat orang lain. Terima kasih kepada Dinas Perkebunan, toko kebun Kaltim, dan semua pihak yang telah mendukung kami. Kami berkomitmen untuk terus menjaga kualitas dan kuantitas produk untuk masyarakat luas.

RINI WATI



USAHA MANDIRI DI SAMARINDA : MENGOLAH LIMBAH KELAPA MENJADI PUPUK BERKUALITAS

Memulai dari Nol

Ibu Rini, seorang pengusaha mandiri di Kota Samarinda, telah mengukir kisah sukses melalui usaha produksi pupuk organik dan kompos. Memulai perjalanan bisnisnya pada tahun 2020, Ibu Rini sebenarnya sudah mengenal dunia pupuk sejak tahun 1995. Keluarganya memiliki lahan seluas 2 hektar yang dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tanaman seperti durian, buah naga, jambu, jeruk, pisang, mangga, pepaya, tomat, jagung dan lain-lain. Dari kegiatan bertani inilah Ibu Rini dan keluarganya mulai memahami manfaat dan kegunaan pupuk organik dan kompos.

Lahirnya "Cocopeat Puncak"

Pada awalnya, Ibu Rini mencoba berbagai jenis usaha seperti pengepul besi tua, suplai karung baru bara, toko pecah belah, hingga refleksi. Sayangnya, tidak ada yang berkembang sesuai harapan. Hingga akhirnya, beliau memutuskan untuk beralih ke bidang produksi pupuk kompos dan organik dari limbah kelapa, dengan modal awal Rp 10 juta.

Bermodalkan tekad kuat dan dukungan keluarga, Ibu Rini membangun rumah produksi bernama "Cocopeat Puncak" di lahan seluas 20 x 35 meter di Jl. MT Haryono, Kota Samarinda. Di sini, limbah kelapa diolah menggunakan mesin penggiling besar untuk menghasilkan berbagai produk seperti cocopeat, cocofiber dan produk turunan lainnya.

Produksi dan Pemasaran

Dalam satu bulan, Ibu Rini mampu menggiling hingga 2 ton limbah kelapa menjadi berbagai produk bermanfaat. Cocopeat serbuk halus bisa digunakan sebagai pengganti tanah untuk tanaman hidroponik, sementara cocofiber digunakan dan pot kembang. Selain itu, Ibu Rini juga memproduksi sekam bakar, kohe sapi dan pupuk kompos yang sudah melalui proses fermentasi dan uji lab.

Produk-produk "Cocopeat Puncak" dipasarkan di halaman rumah Ibu Rini dan juga dikirim ke berbagai kota seperti Sangatta, Kota Bangun, Tenggarong, Balikpapan dan Bontang. Sebagai binaan Dinas Perkebunan, Ibu Rini mendapatkan banyak ilmu tentang izin usaha, pengemasan dan pemasaran produk.

Kunci Kesuksesan

Bagi Ibu Rini, kunci kesuksesan adalah usaha keras, belajar terus-menerus dan mendengarkan pendapat orang lain. "Tidak ada perjuangan yang sia-sia asalkan kita mau berusaha, belajar dan mendengarkan pendapat orang lain," ujarnya. Dengan dukungan Dinas Perkebunan, Toko Kebun Kaltim, serta pihak-pihak terkait lainnya, Ibu Rini terus berkomitmen menjaga kualitas dan kuantitas produknya untuk masyarakat luas.

Harapan ke Depan

Ibu Rini berharap usahanya dapat berkembang pesat dan menembus industri ekspor. "Alhamdulillah, banyak ilmu yang kami dapatkan dan kami akan terus bertumbuh," ungkapnya dengan penuh semangat. Ucapan terima kasih tak lupa beliau sampaikan kepada Allah SWT, Bapak Nanang Tanzil, keluarga besar dan semua pihak yang telah membantu dalam perjalanan usahanya.

"Cocopeat Puncak" kini menjadi simbol ketekunan dan inovasi dalam memanfaatkan limbah kelapa menjadi produk yang bernilai tinggi. Kisah Ibu Rini menjadi inspirasi bagi banyak orang bahwa dengan kerja keras, inovasi dan semangat pantang menyerah, kesuksesan pasti bisa diraih.



A close-up photograph of a cluster of green coconuts hanging from a palm tree branch. The coconuts are bright green and have a smooth, slightly textured surface. They are attached to a brown, fibrous stem. In the background, there are green palm fronds and a clear blue sky.

Cocos nucifera

Kelapa

TOKO KEBUN KALTIM

Produk Binaan Disbun Kaltim






Lada Jahe Rimbun
Rp 20.000,-



Kopi Lada Jahe Rimbun
Rp 20.000,-

**KEMASAN
BARU**



 tokokebunkaltim  0822-5231-6535  tokokebunkaltim

 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono Samarinda 75125 Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382 Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>



INFORMASI HARGA TBS

PERIODE BULAN JUNI 2024



PERIODE I

Periode I Tanggal 1-15 Juni 2024

Umur Tanaman (Tahun) 	Harga TBS (Rp/kg) 
3	2.318,17
4	2.475,23
5	2.487,52
6	2.513,66
7	2.528,40
8	2.547,70
9	2.599,22
>10	2.629,92



Harga CPO Rp. 12.003,52

Harga Kernel Rp. 6.837,13

↓ Turun (Rp) 5,06
(%) 0,19

Periode II Tanggal 16-31 Juni 2024

PERIODE II

Umur Tanaman (Tahun) 	Harga TBS (Rp/kg) 
3	2.356,71
4	2.516,44
5	2.528,88
6	2.555,44
7	2.570,42
8	2.590,05
9	2.642,38
>10	2.673,60

Harga CPO Rp. 12.212,17

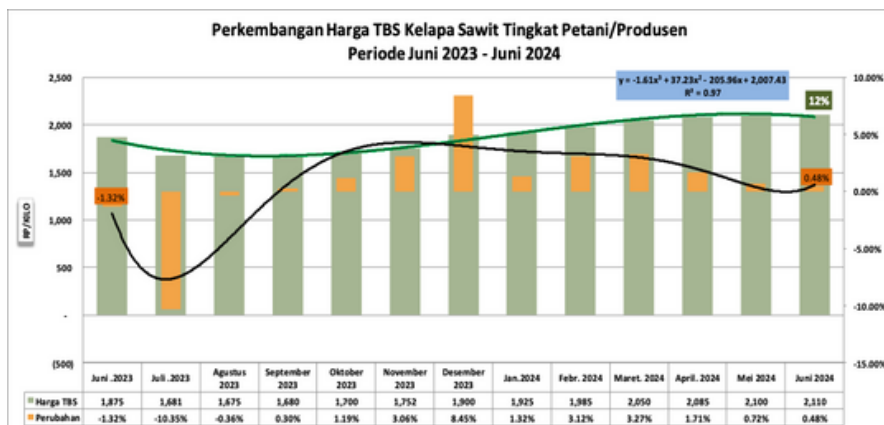
Harga Kernel Rp. 6.910,44

↑ Naik (Rp) 43,67
(%) 1,66

**PERKEMBANGAN HARGA
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
JUNI 2023 – JUNI 2024**

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

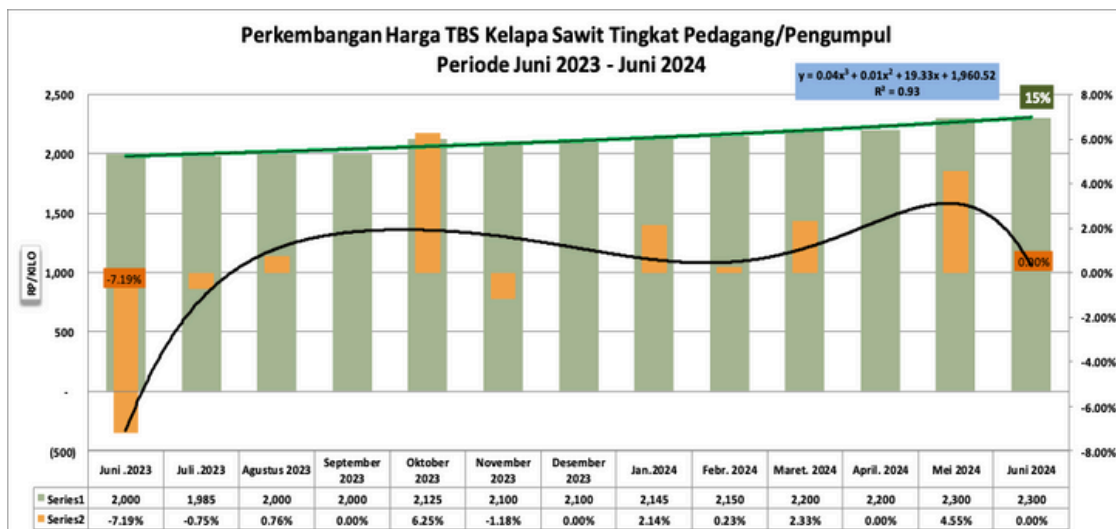
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)



Fluktuasi perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode Juni2023-Juni 2024 yang terlihat pada grafik diatas menunjukkan trend peningkatan dengan perubahan sebesar 12%, perubahan tersebut dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2023. Harga rata-rata TBS kelapa sawit selama periode tersebut Rp. 1.875/kilo atau rata-rata perubahan perbulan 8.9%.

Berdasarkan grafik diatas pada bulan Juni 2024 harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen kembali mengalami perubahan kenaikan sebesar 0,4% dari bulan sebelumnya Juni 2024. Dari laporan per kabupaten/kota harga tertinggi terjadi di kabupaten Kutai Timur sebesar Rp. 2.150/kg dan terendah di kabupaten Paser sebesar Rp. 1.850/kg.

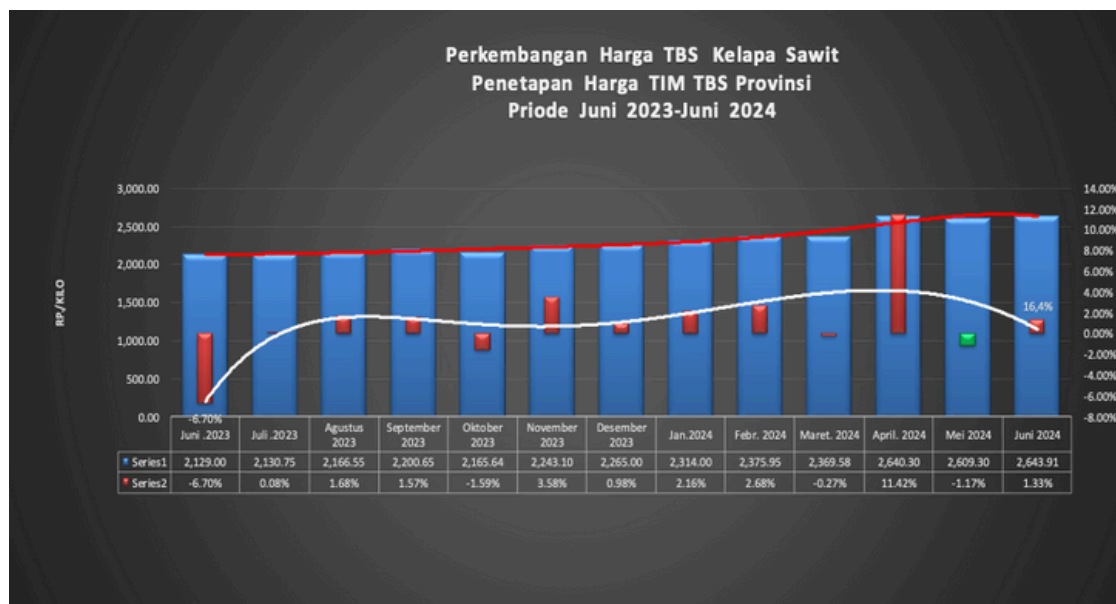
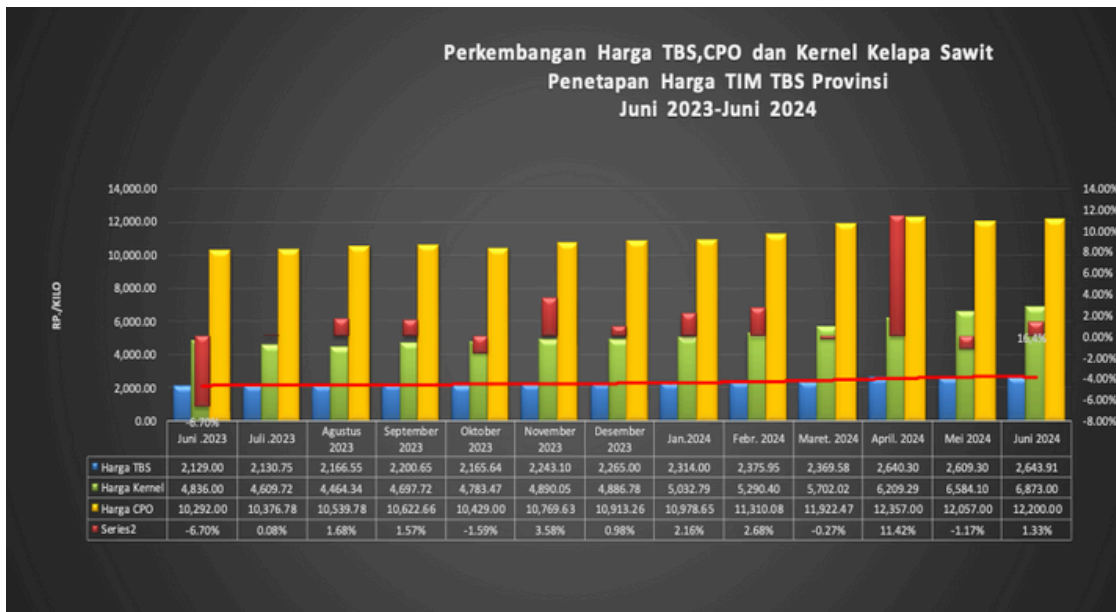
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga TBS kelapa sawit (umur 10-20 thn) ditingkat pedagang pengumpul mengalami perubahan sebesar 15% dari periode bulan Juni 2023 – Juni 2024. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.123/Kg atau 7.3% rata-rata perbulan.

Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Maret 2024 terdapat selisih sebesar Rp. 200/kg atau 8.7%. Harga TBS pedagang / pengumpul bulan Juni 2024 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS

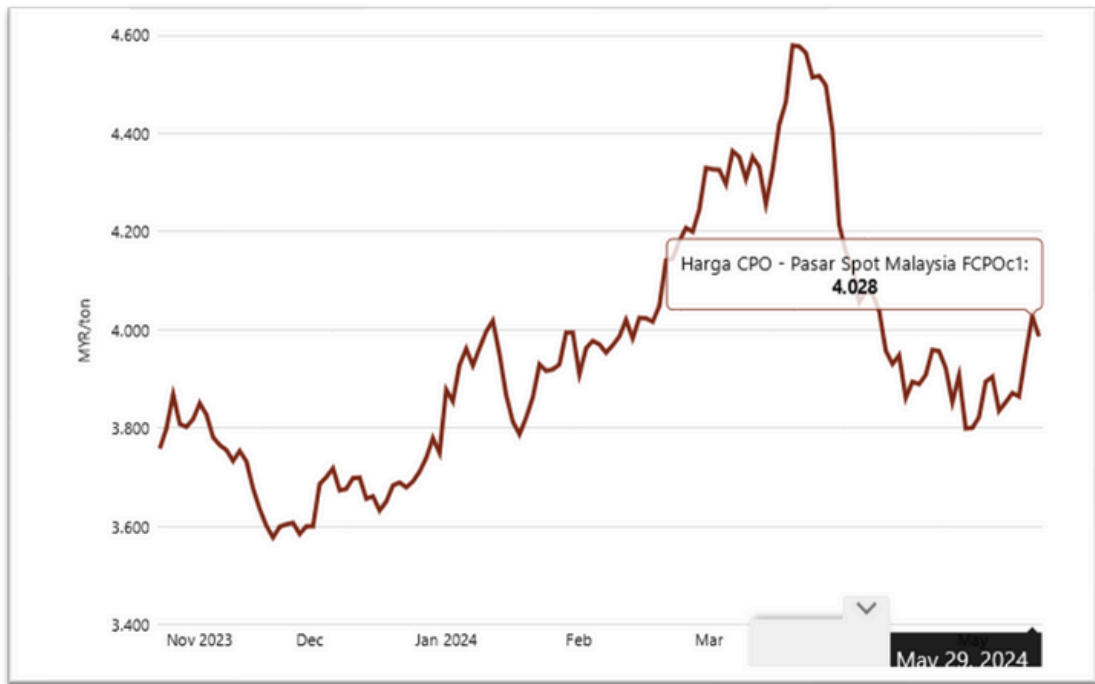


Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode Juni 2023 – Juni 2024. Harga TBS mengalami trend kenaikan sebesar 24,3% jika dibanding harga TBS pada priode yang sama bulan Juni 2023, harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.327.20 / kg atau 0.1% rata-rata perbulan. Pada periode yang sama bulan Mei 2023 harga TBS berada di harga Rp.2.282.00/kilo sedangkan bulan Juni 2024 berada di harga

Rp. 2.643.03/kilo. Pada bulan Juni 2024 jika dibandingkan bulan sebelumnya harga TBS penetapan turun sebesar 1,1%, Harga CPO turun 2,4%, Harga Kernel naik 6,0 %.

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 22,6% atau selisih Rp.495/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 6.3% atau selisih Rp. 150/kg.

d) Info Minyak Sawit



Jakarta, 31 Mei 2024 – Harga Referensi (HR) komoditas minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) untuk penetapan Bea Keluar (BK) dan tarif Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BLU BPDP-KS) atau biasa dikenal sebagai Pungutan Ekspor (PE) untuk periode Juni 2024 adalah sebesar USD 778,82/MT. Nilai ini menurun sebesar USD 98,46 atau 11,22 persen

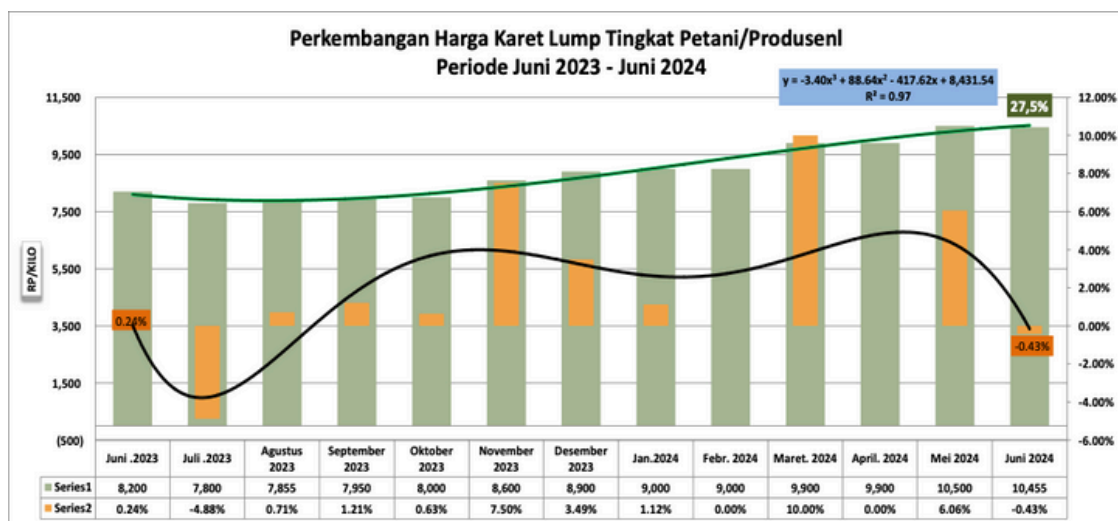
dari periode Mei 2024 yang tercatat sebesar USD 877,28/MT. “Saat ini, HR CPO mengalami penurunan yang mendekati ambang batas sebesar USD 680/MT. Untuk itu, merujuk pada PMK yang berlaku saat ini, pemerintah mengenakan Bea Keluar CPO sebesar USD 18/MT dan Pungutan Ekspor CPO sebesar USD 75/MT untuk periode Juni 2024”, kata Direktur Jenderal Perdagangan Budi Santoso.

Penetapan ini tercantum dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 662 tahun 2024 tentang Harga Referensi *Crude Palm Oil* yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Layanan BLUBPD-PKS Periode Juni 2024. Penetapan HR CPO bersumber dari rata-rata harga selama periode 25 April—24 Mei 2024 pada Bursa CPO di Indonesia sebesar USD 735,03/MT, Bursa CPO di Malaysia sebesar USD 822,61/MT dan Pasar Lelang CPO Rotterdam sebesar USD 923,53/MT.

Berdasarkan Permendag Nomor 46 Tahun 2022, bila terdapat perbedaan harga rata-rata pada tiga sumber harga sebesar lebih dari USD 40, maka perhitungan HR CPO menggunakan rata-rata dari dua sumber harga yang menjadi median dan sumber harga terdekat dari median. Berdasarkan ketentuan tersebut, HR bersumber dari Bursa CPO di Malaysia dan Bursa CPO di Indonesia. Sesuai dengan perhitungan tersebut ditetapkan HR CPO sebesar USD 778,82/MT.

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

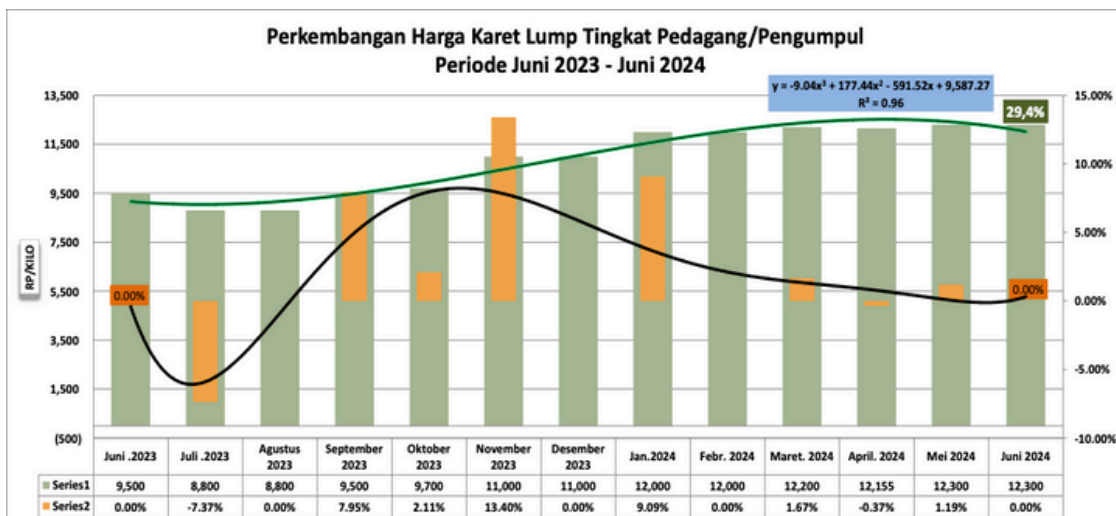
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Pergerakan harga karet lump periode Juni 2023–Juni 2024 tingkat petani/produsen masih mengalami peningkatan sebesar 27.5%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp. 8.755/kilo atau rata-rata 0,7%. Persentase perkembangan harga karet lump petani pada bulan Juni 2024 mengalami perubahan jika di-

bandingkan bulan sebelumnya Mei 2024 yaitu sebesar 0,4%, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama *Singapore Comodity (SICOM)*.

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



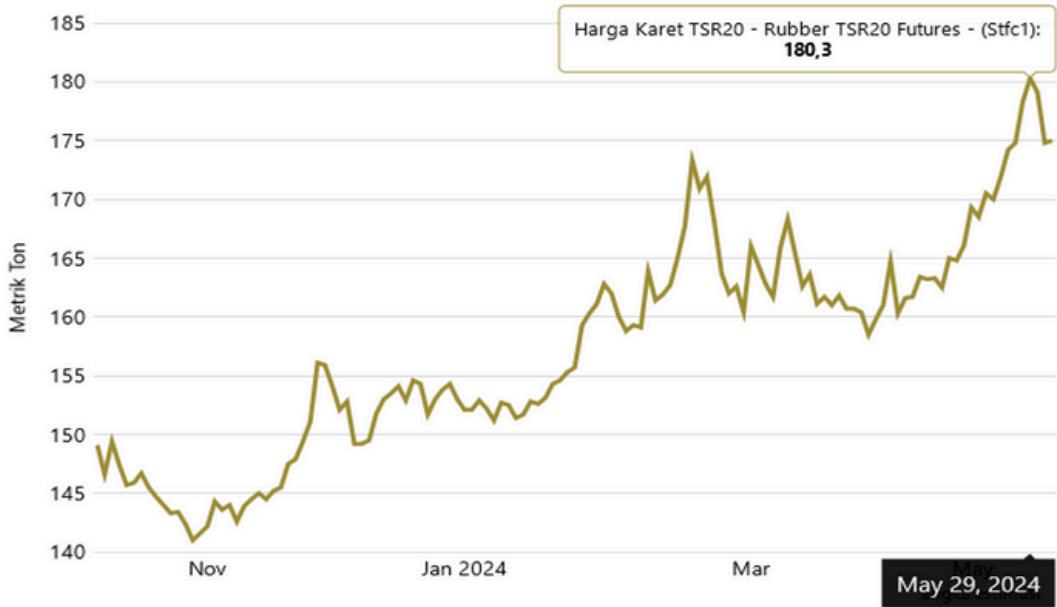
Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang/pengumpul selama periode Juni 2023 - Juni 2024 mengalami tren peningkatan dengan perubahan sebesar 29,4%. Tercatat bahwa harga rata-rata pada periode ini sebesar Rp.10.650/kg atau rata-rata perbulan sebesar 2,3%.

c) Info Harga Karet

DATA BOKS, Agus Dwi Darmawan. Investing.com mencatat harga karet tsr20 pada hari ini naik 0,11 persen menuju level SGD 175 per kg. Kenaikan harga ini termasuk yang cukup tinggi dibandingkan rata-rata pergerakan harga dalam sepekan terakhir. Sepanjang minggu ini, harga karet tsr20 mengalami lonjakan tertinggi pada Senin, 3 Juni 2024 sebesar 0,11 persen mengalami penguatan sebesar 12,25 persen dibandingkan posisi awal tahun. Kondisi saat ini serupa dengan pergerakan harga karet tsr20 sebelumnya yang sedang dalam tren naik. Seminggu terakhir, pergerakan harga karet tsr20 tumbuh 1,8 persen dengan rata-rata harga transaksi harian adalah SGD 176,64 per kg.

Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan Juni 2024 sebesar Rp. 2.350kg atau 10,7%. Sementara itu harga karet pedagang pengumpul bulan Juni 2024 tidak mengalami perubahan kenaikan dari bulan sebelumnya Mei 2024.

Perhitungan Katadata Insight Center (KIC), dalam setahun berjalan (year-to-date/YTD), harga karet tsr20 tersebut telah naik 12,25 persen. Adapun sepanjang tahun ini, nilai perdagangan tertinggi untuk komoditas karet tsr20 pernah ditransaksikan di harga SGD 180,3 per kg yang terjadi pada Rabu, 29 Mei 2024. Secara tahunan, rata-rata perdagangan harga karet tsr20 dalam lima tahun terakhir dalam tren naik. Sementara itu, untuk pantauan harga secara bulanan, transaksi dalam 12 bulan terakhir cenderung naik. Tertinggi, harga rata-rata bulanan komoditas karet tsr20 pernah tercatat yakni pada Juni 2024 diharga SGD 175 per kg.

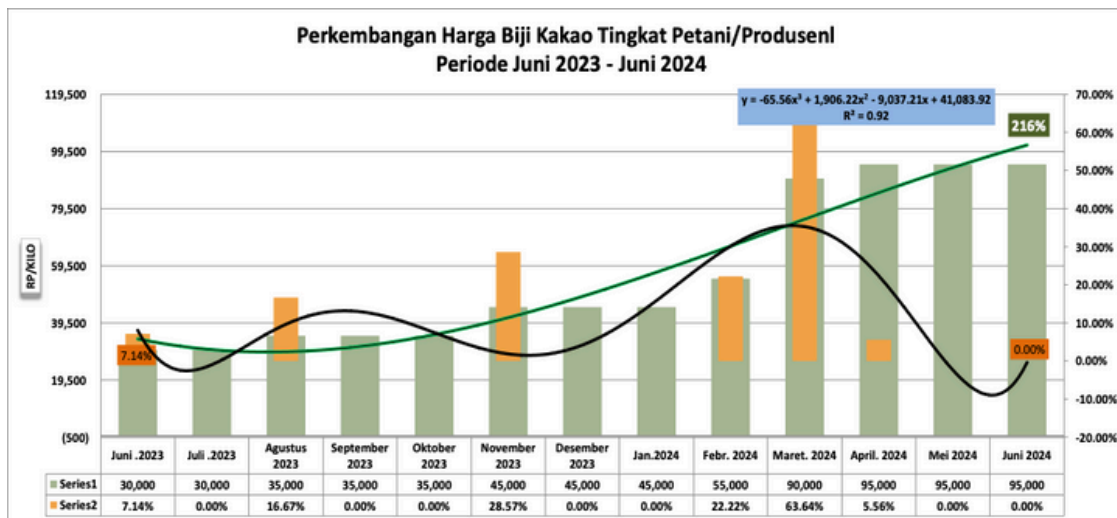


d) Info Harga Karet SICOM (Singapore Comodities)

Date	Price	Open	High	Low	Vol.	Change %
6/28/2024	165.5	166	166.1	163.4	0.05K	0.12%
6/27/2024	165.3	168.2	170	162.5	1.48K	-2.42%
6/26/2024	169.4	168.6	169.7	167.4	1.34K	-1.28%
6/25/2024	171.6	174.4	174.5	170.7	0.92K	0.35%
6/24/2024	171	170.2	171.3	169.2	1.06K	0.83%
6/21/2024	169.6	172.8	172.8	168.9	1.16K	-2.08%
6/20/2024	173.2	172.2	173.4	170.7	0.84K	0.76%
6/19/2024	171.9	169.8	172.1	168.6	0.52K	1.54%
6/18/2024	169.3	171.6	171.6	168.8	0.95K	-1.74%
6/14/2024	172.3	175.2	177.2	171.9	0.99K	-2.77%
6/13/2024	177.2	179.3	179.3	176.5	1.42K	-2.10%
6/12/2024	181	176.1	181.4	176.1	0.41K	1.69%
6/11/2024	178	182.8	184.2	170.9	1.18K	-2.68%
6/10/2024	182.9	184.6	184.6	182.8	0.43K	-0.44%
6/7/2024	183.7	182.5	185.5	182.3	1.72K	2.17%
6/6/2024	179.8	172.9	180	172.3	3.10K	3.63%
6/5/2024	173.5	173	174	172	1.25K	0.29%
6/4/2024	173	171.2	173.1	170.5	1.92K	-1.14%
6/3/2024	175	176	176	173.6	3.01K	0.11%

3. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

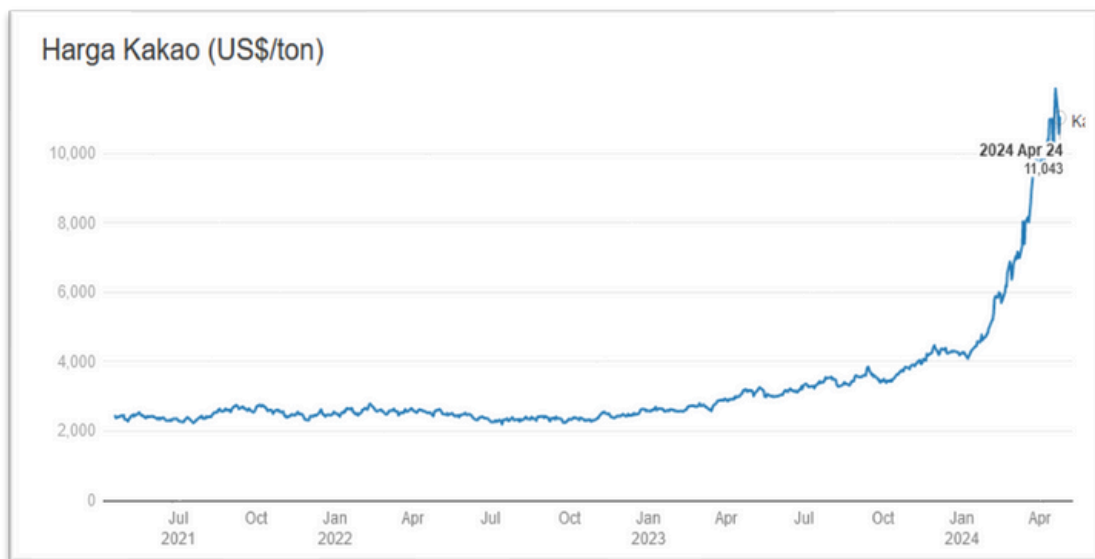
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Pergerakan harga kakao periode Juni 2023– Juni 2024 tingkat petani/produsen mengalami peningkatan drastis yaitu melebihi dari 100% atau 2 kali lipat harga pada tahun 2023. Jika dibandingkan pada priode yang sama tahun 2023 harga biji kakao petani/produsen sebesar Rp. 28.000 dan tahun 2024 di priode bulan Juni naik menjadi Rp. 95.000.

Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan dari para pengepul kakao baik dari local maupun luar daerah seperti Sulawesi. Harga biji kakao kering bulan Juni 2024 masih sama dengan bulan sebelumnya.

b) Info Biji Kakao



Jakarta, CNBC Indonesia - Harga kakao berjangka masih berada di jalur kenaikan. Hingga perdagangan Rabu (24/6/2024) harga kakao berjangka kontrak Juni ditutup di level US\$11.200 per ton atau setara Rp179,95 juta (Rp16.205/US\$1). Sepanjang tahun 2024 harga kakao berjangka tercatat telah melesat 183%. Harga kakao sempat ditutup di level tertinggi pada perdagangan Jumat (19/6/2024) di level US\$11.878 per ton.

Sebagai informasi, kenaikan harga kakao didukung dari sisi pasokan yang mulai terganggu. Kondisi cuaca yang tidak mendukung, penyelundupan, dan penyakit pucuk bengkak ber-

kontribusi terhadap kenaikan harga kakao atau coklat, yang mengakibatkan rendahnya hasil panen di Pantai Gading, yang memproduksi hampir 40% biji kakao dunia, dan Ghana, yang memproduksi 20%. El Nino, pola cuaca yang menyebabkan kekeringan di Afrika Barat, berdampak signifikan terhadap produksi kakao di negara-negara tersebut. Angin musiman yang kencang dan kurangnya curah hujan juga berkontribusi terhadap kelangkaan ini, sehingga memaksa para pedagang berebut pasokan dan menaikkan harga kakao.





Coffea

Kopi



Elaeis

Kelapa Sawit



**DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

SUPPORTED BY :



**BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL
DISBUN KALTIM**